

GAMBARAN STATUS GIZI BALITA 0-59 BULAN DI POSYANDU BOUGENVILLE 12 SUDIANG KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR

by Zakaria Zakaria

Submission date: 07-Jul-2024 09:14PM (UTC+0700)

Submission ID: 2413383256

File name: BOUGENVILLE_12_SUDIANG_KECAMATAN_BIRINGKANAYA_KOTA_MAKASSAR.pdf (254.03K)

Word count: 2420

Character count: 12096

**GAMBARAN STATUS GIZI BALITA 0-59 BULAN
DI POSYANDU BOUGENVILLE 12 SUDIANG
KECAMATAN BIRINGKANAYA
KOTA MAKASSAR**

*Description of the nutritional status of toddlers 0-59 months at Posyandu Bougenville 12
Sudiang, Biringkanaya District, Makassar City*

Ainun Khaerani¹, Nadimin², Hikmawati Mas'ud²

¹Mahasiswa Prodi Gizi Poltekkes Makassar

²Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Makassar

*) ainunkhaerani@poltekkes-mks.ac.id

HP: 081344279806

ABSTRACT

Based on the 2022 SSGI results, the prevalence of under-five nutrition problems in Indonesia is still relatively high. The aim of this research is to determine the nutritional status of toddlers aged 0-59 months at Posyandu Bougenville 12 Sudiang, Biringkanaya District, Makassar City in 2024. This research is a descriptive research. The samples taken were toddlers aged 0-59 months who came to Posyandu Bougenville 12 Sudiang, totaling 41 toddlers who were selected by accidental sampling. Body weight data was measured using a baby scale and digital scales, body length data was measured using an infantometer and height data was measured using a stadiometer. Data on the names and dates of birth of toddlers were obtained from nutrition officers at the Sudiang Community Health Center. The data collected was processed and analyzed using the SPSS program. Data on the nutritional status of children under five were analyzed using proportions (%) and presented in table and narrative form. The results of the study showed that nutritional status based on body weight according to age was interpreted as 14.6% less, 75.6% normal and 9.8% more risk. Nutritional status is based on body length or height according to age with the interpretation of very short being 4.9%, short 14.6% and normal 80.5%. Nutritional status is based on body weight according to body length or height with an underinterpretation of 2.4%, good 85.4%, more risk 4.9% and obesity 7.3%. It is recommended that parents or families of toddlers in Sudiang Village take part in counseling about children's health which is held at the Community Health Center or Posyandu.

Keywords: Nutritional status, Toddlers

ABSTRAK

Berdasarkan hasil SSGI tahun 2022, prevalensi masalah gizi balita di Indonesia masih tergolong tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran status gizi balita 0-59 Bulan di Posyandu Bougenville 12 Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar tahun 2024. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sampel yang diambil adalah balita 0-59 bulan yang datang di Posyandu Bougenville 12 Sudiang, berjumlah 41 balita yang dipilih secara accidental sampling. Data berat badan diukur menggunakan *baby scale* dan timbangan digital, data panjang badan diukur menggunakan infantometer dan data tinggi badan diukur menggunakan stadiometer. Data nama dan tanggal lahir balita diperoleh dari petugas gizi Puskesmas Sudiang. Data-data yang dikumpulkan diolah dan dianalisis menggunakan program SPSS. Data status gizi balita dianalisis menggunakan proporsi (%) dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status gizi berdasarkan berat badan menurut umur dengan interpretasi kurang sebanyak 14,6%, normal 75,6% dan risiko lebih 9,8%. Status gizi berdasarkan panjang badan atau tinggi badan menurut umur dengan interpretasi sangat pendek sebanyak 4,9%, pendek 14,6% dan normal 80,5%. Status gizi berdasarkan berat badan menurut panjang badan atau tinggi badan dengan interpretasi kurang sebanyak 2,4%, baik 85,4%, berisiko lebih 4,9% dan obesitas 7,3%. Disarankan kepada orang tua atau keluarga balita di Kelurahan Sudiang untuk mengikuti penyuluhan tentang kesehatan anak yang dilaksanakan di Puskesmas atau di Posyandu.

48

Kata kunci

: Status Gizi, Balita

PENDAHULUAN

Status gizi merupakan keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi tubuh. Setiap orang membutuhkan asupan zat gizi yang berbeda-beda berdasarkan usia, jenis kelamin, aktivitas, dan lain-lain.

Masalah gizi pada dasarnya merupakan cerminan dari asupan zat gizi yang tidak memenuhi kebutuhan tubuh. Apabila asupan gizi terpenuhi, maka anak akan mempunyai status gizi yang baik. Asupan zat gizi yang tidak mencukupi akan menyebabkan terjadinya gizi buruk pada anak, sedangkan asupan zat gizi yang berlebihan akan menyebabkan terjadinya gizi lebih pada anak (Par'i, 2017).

Hasil Survei Status Gizi Indonesia (2022) prevalensi balita stunting di Indonesia sebesar 21,6%, sementara itu prevalensi wasting sebesar 7,7%, prevalensi underweight sebesar 17,1% dan prevalensi overweight sebesar 3,5%. Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa terdapat balita yang stunting (pendek), wasting (gizi buruk), underweight (kurus) dan overweight (gemuk).

Dampak kurang gizi pada masa pertumbuhan anak adalah pertumbuhan tidak optimal dan terhambatnya pembentukan otot. Protein berguna dalam membentuk antibodi. Kekurangan protein dapat menyebabkan melemahnya sistem kekebalan tubuh dan

antibodi, sehingga membuat anak kecil rentan terkena penyakit seperti diare, batuk, pilek, serta penyakit menular yang lebih serius. Ketahanan terhadap stres atau tekanan juga menurun. Selain itu, kekurangan zat gizi sebagai sumber energi mengakibatkan kurangnya tenaga untuk bergerak, bekerja dan beraktivitas. Selain itu, anak kecil juga bisa menjadi malas, lelah, dan kurang produktif (Par'i, 2017).

Status gizi balita disebabkan oleh dua faktor utama yaitu faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsung yang memengaruhi status gizi balita adalah usia, kondisi fisik dan infeksi. Sedangkan faktor tidak langsung yang memengaruhi status gizi balita adalah pemberian ASI dan pemberian makanan tambahan pada balita (Paramashanti, 2021).

Data status gizi balita sangatlah penting untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan anak-anak dan masyarakat secara umum, serta untuk merencanakan dan melaksanakan intervensi yang tepat guna meningkatkan status gizi dan kesehatan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Desain, tempat dan waktu

Penelitian ini merupakan penelitian survei deskriptif untuk mengetahui gambaran

status gizi balita 0-59 bulan di Posyandu Bougenville 12 Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Bougenville 12 Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan dari bulan Februari sampai Mei 2024.

Jumlah dan cara pengambilan subjek

Sampel dalam penelitian ini yaitu balita 0-59 bulan di Posyandu Bougenville 12 Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar dengan *Accidental Sampling* yang artinya pengambilan sampel sesuai dengan balita yang datang di Posyandu yaitu sebanyak 41 balita.

Jenis dan cara pengumpulan data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Jenis data primer yang dikumpulkan yaitu data berat badan dan panjang badan atau tinggi badan balita yang diperoleh secara langsung dengan melakukan pengukuran antropometri pada balita. Data berat badan diukur menggunakan *baby scale* dan timbangan digital, data panjang badan diukur menggunakan infantometer dan data tinggi badan diukur menggunakan stadiometer.

Data sekunder meliputi nama, jenis kelamin dan tanggal lahir balita yang diperoleh secara tidak langsung dari petugas gizi Puskesmas Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

26

Pengolahan dan analisis data

Data-data yang dikumpulkan diolah dan dianalisis menggunakan program komputer, yaitu program SPSS for WINDOWS versi 13.0. Data status gizi balita berdasarkan indeks BB/U, PB/U atau TB/U dan BB/PB atau BB/TB dianalisis menggunakan proporsi (%) dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

HASIL

Pada tabel 1 diperoleh sampel terbanyak yaitu balita umur 24-35 bulan dengan status gizi normal.

Pada tabel 2 diperoleh sampel terbanyak yaitu balita umur 24-35 bulan dengan status gizi normal.

Pada tabel 3 diperoleh sampel terbanyak yaitu balita umur 24-35 bulan dengan status gizi baik.

Pada tabel 4 diperoleh sampel yang terbanyak yaitu balita jenis kelamin perempuan dengan status gizi normal.

Pada tabel 5 diperoleh sampel yang terbanyak yaitu balita jenis kelamin perempuan dengan status gizi normal.

Pada tabel 6 diperoleh sampel yang terbanyak yaitu balita jenis kelamin perempuan dengan status gizi baik.

Pada tabel 7 diperoleh status gizi balita berdasarkan indeks BB/U yang terbanyak yaitu balita dengan berat badan normal.

Pada tabel 8 diperoleh status gizi balita berdasarkan indeks PB/U atau TB/U yang terbanyak yaitu balita dengan panjang badan atau tinggi badan normal.

Pada tabel 9 diperoleh status gizi balita berdasarkan indeks BB/PB atau BB/TB yang terbanyak yaitu balita dengan status gizi baik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 41 sampel di Posyandu Bougenville 12 Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar diperoleh status gizi berdasarkan indeks BB/U yang tertinggi yaitu balita dengan berat badan normal sebanyak 75,6% sedangkan yang terendah yaitu balita dengan risiko berat badan lebih 9,8%, status gizi berdasarkan indeks PB/U atau TB/U yang tertinggi yaitu balita dengan tinggi badan normal sebanyak 80,5% sedangkan yang

terendah yaitu balita sangat pendek 4,9%, dan status gizi berdasarkan indeks BB/PB atau BB/TB yang tertinggi yaitu balita dengan status gizi baik 85,4% sedangkan yang terendah yaitu balita dengan status gizi kurang 4,9%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Riska (2022) yang berjudul “Gambaran Status Gizi Anak Balita di Desa Panaikang Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros”. Hasil penelitiannya yaitu status gizi balita berdasarkan BB/U dengan berat badan normal sebanyak 83,3%, status gizi berdasarkan indeks PB/U atau TB/U dengan tinggi badan normal sebanyak 65,2%, dan status gizi berdasarkan indeks BB/PB atau BB/TB dengan status gizi baik sebanyak 90,0%.

Hasil SKI (2023) yaitu status gizi balita berdasarkan BB/U dengan berat badan normal sebanyak 84,1%, status gizi berdasarkan indeks PB/U atau TB/U dengan tinggi badan normal sebanyak 78,5%, dan status gizi berdasarkan indeks BB/PB atau BB/TB dengan status gizi baik sebanyak 87,3%.

Pada hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa angka persen penelitian status gizi pada penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang telah

dilakukan oleh Riska (2022) dan begitu pula dengan hasil SKI (2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, jumlah balita dengan status gizi normal sudah tergolong tinggi namun masih terdapat balita dengan berat badan kurang (*underweight*), berisiko berat badan lebih, pendek (*stunting*), gizi kurang (*wasting*), berisiko gizi lebih dan obesitas dimana masih dikatakan serius dan perlu ditangani agar status gizi balita normal. Hal tersebut dapat menyebabkan efek yang sangat serius seperti kegagalan pertumbuhan fisik serta tidak optimalnya perkembangan dan kecerdasan pada balita. Akibat lain adalah terjadinya penurunan produktifitas, menurunnya daya tahan tubuh terhadap penyakit yang akan meningkatkan risiko kesakitan dan kematian (Ariani, 2017).

KESIMPULAN

Hasil penelitian diperoleh status gizi balita berdasarkan indeks BB/U yaitu balita dengan berat badan normal jumlahnya lebih tinggi dibandingkan dengan kategori status gizi berat badan menurut umur lainnya, status gizi balita berdasarkan indeks PB/U atau TB/U dengan tinggi badan normal jumlahnya lebih tinggi dibandingkan dengan kategori status gizi panjang badan atau tinggi badan menurut umur lainnya dan status gizi balita

berdasarkan indeks BB/PB atau BB/TB dengan status gizi baik jumlahnya lebih tinggi dibandingkan dengan kategori status gizi berat badan menurut panjang badan atau tinggi badan lainnya.

SARAN

Orang tua atau keluarga balita di Kelurahan Sudiang disarankan untuk mengikuti penyuluhan tentang kesehatan anak yang dilaksanakan di Puskesmas atau di Posyandu.

Tabel 1
Distribusi Status Gizi Balita (BB/U) Berdasarkan Umur

Umur (Bulan)	Status Gizi								Total	
	BB Sangat Kurang		BB Kurang		BB Normal		Risiko BB Lebih			
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
0-11	0	0	1	11.1	6	66.7	2	22.2	9	100
12-23	0	0	0	0	7	100	0	0	7	100
24-35	0	0	1	9.1	8	72.7	2	18.2	11	100
36-47	0	0	2	33.3	4	66.7	0	0	6	100
48-56	0	0	2	25	6	75.0	0	0	8	100
Jumlah	0	0	6	14.6	31	75.6	4	9.8	41	100

Tabel 2
Distribusi Status Gizi Balita (PB/U atau TB/U) Berdasarkan Umur

Umur (Bulan)	Status Gizi								Total	
	Sangat Pendek		Pendek		Normal		34 Tinggi			
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
	0-11	0	0	1	11.1	8	88.9	0	0	9
12-23	0	0	0	0	7	100	0	0	7	100
24-35	0	0	2	18.2	9	81.8	0	0	11	100
36-47	0	0	2	33.3	4	66.7	0	0	6	100
48-56	2	25	1	12.5	5	62.5	0	0	8	100
Jumlah	2	4.9	6	14.6	33	80.5	0	0	41	100

Tabel 3

Distribusi Status Gizi Balita (BB/PB atau BB/TB) Berdasarkan Umur

Umur (Bulan)	Status Gizi												Total	
	18		Gizi		Gizi		Risiko		Gizi		Obesitas			
	Buruk		Kurang		Baik		Gizi Lebih		Lebih					
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%		
0-11	0	0	0	0	7	77.8	0	0	0	0	2	22.2	9	100
12-23	0	0	0	0	7	100	0	0	0	0	0	0	7	100
24-35	0	0	0	0	8	72.7	2	18.2	0	0	1	9.1	11	100
36-47	0	0	0	0	6	100	0	0	0	0	0	0	6	100
48-56	0	0	1	100	7	87.5	0	0	0	0	0	0	8	100
Jumlah	0	0	1	2.4	35	85.4	2	4.9	0	0	3	7.3	41	100

Tabel 4 11

Distribusi Status Gizi Balita (BB/U) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Status Gizi								Total	
	BB Sangat Kurang		BB Kurang		BB Normal		Risiko BB Lebih			
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
	Laki-laki	0	0	2	10.5	15	78.9	2	10.5	19
Perempuan	0	0	4	18.2	16	72.7	2	9.1	22	100
Jumlah	0	0	6	14.6	31	75.6	4	9.8	41	100

Tabel 5 41

Distribusi Status Gizi Balita (BB/U) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Status Gizi								Total	
	Sangat Pendek		Pendek		Normal		Tinggi			
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Laki-laki	1	5.3	2	10.5	16	84.2	0	0	19	100
Perempuan	1	4.5	4	18.2	17	77.3	0	0	22	100
Jumlah	2	4.9	6	14.6	33	80.5	0	0	41	100

Tabel 6
Distribusi Status Gizi Balita (BB/U) Berdasarkan Jenis Kelamin

42														
Status Gizi														
Umur (Bulan)	Gizi Buruk		Gizi Kurang		Gizi Baik		Risiko Gizi Lebih		Gizi Lebih		Obesitas		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Laki-laki	0	0	0	0	16	84.2	2	10.5	0	0	1	5.3	19	100
Perempuan	0	0	1	4.5	19	86.4	0	0	0	0	2	9.1	22	100
Jumlah	0	0	1	2.4	35	85.4	2	4.9	0	0	3	7.3	41	100

Tabel 7
Distribusi Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U

Status Gizi (BB/U)	n	%
Berat Badan Kurang	6	14.6
Berat Badan Normal	31	75.6
Risiko Berat Badan Lebih	4	9.8
Jumlah	41	100.0

Tabel 8
Distribusi Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks PB/U atau TB/U

Status Gizi (PB/U atau TB/U)	n	%
Sangat Pendek	2	4.9
Pendek	6	14.6
Normal	33	80.5
Jumlah	41	100.0

Tabel 9
Distribusi ¹⁵ Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/PB atau BB/TB

Status Gizi (BB/TB)	n	%
Gizi Kurang	1	2.4
Gizi Baik	35	85.4
Berisiko Gizi Lebih	2	4.9
Obesitas	3	7.3
Jumlah	41	100.0

GAMBARAN STATUS GIZI BALITA 0-59 BULAN DI POSYANDU BOUGENVILLE 12 SUDIANG KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

24%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.poltekkes-kdi.ac.id

Internet Source

1%

2

Hasnita Hasnita. "Pencegahan dan Deteksi Dini Stunting Pada Balita", Abdimas Polsaka, 2022

Publication

1%

3

Mega Purnamasari, Teti Rahmawati. "Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 24-59 Bulan", Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 2021

Publication

1%

4

Maharani Maharani, Sri Wahyuni, Diah Fitrianti. "Tingkat pengetahuan dan sikap ibu terkait makanan tambahan dengan status gizi balita di Kecamatan Woyla Barat", AcTion: Aceh Nutrition Journal, 2019

Publication

1%

5

ppid.bandungkab.go.id

6

repository.itspku.ac.id

Internet Source

1 %

7

Maya Indriati, Yanti Herawati, Rosa Sonia Rahmawati. "PROFIL STATUS GIZI PADA BALITA DI POSYANDU MELATI PMB W KABUPATEN SUMEDANG", Jurnal Sehat Masada, 2023

Publication

1 %

8

Submitted to Universitas Sumatera Utara

Student Paper

1 %

9

www.ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id

Internet Source

1 %

10

Risa K. F. Sahalessy, Nova H. Kapantow, Nelly Mayulu. "HUBUNGAN ANTARA ASUPAN ENERGI DENGAN STATUS GIZI BATITA UMUR 1-3 TAHUN DI DESA MOPUSI KECAMATAN BOLAANG MONGONDOW INDUK SULAWESI UTARA 2014", Jurnal e-Biomedik, 2015

Publication

1 %

11

Charlene Pioh, Krista V. Siagian, Lydia Tendean. "Hubungan antara Jumlah Kehilangan Gigi dengan Status Gizi pada Lansia di Desa Kolongan Atas II Kecamatan Sonder", e-GIGI, 2018

Publication

1 %

12	jurnal.ipb.ac.id Internet Source	1 %
13	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1 %
14	katalog.data.go.id Internet Source	1 %
15	Submitted to Universitas Muhammadiyah Semarang Student Paper	1 %
16	Submitted to Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Student Paper	1 %
17	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %
18	journal-mandiracendikia.com Internet Source	1 %
19	repositorio.ucv.edu.pe Internet Source	<1 %
20	repository.unjaya.ac.id Internet Source	<1 %
21	zh.scribd.com Internet Source	<1 %
22	Aryani Sudja, Asep Iwan Purnawan, Helmi Rosmalia. "ANTHROPOMETRIC WALL CHART	<1 %

OF HEIGHT FOR AGE FOR STUNTED
SCREENING IN PRIMARY SCHOOL
CHILDREN", Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes
Depkes Bandung, 2020

Publication

23

Nurmaliza Nurmaliza, Sara Herlina.
"Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu
terhadap Status Gizi Balita", Jurnal Kesmas
Asclepius, 2019

Publication

<1 %

24

Paskalia Tri Kurniati, Sunarti Sunarti.
"Efektivitas Pemberian Bubur Jawak (*Setaria
italica*) dalam Peningkatan Berat Badan dan
Tinggi Badan pada Balita Stunting di
Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang",
JURNAL DUNIA KESMAS, 2020

Publication

<1 %

25

digilib.uns.ac.id
Internet Source

<1 %

26

poltekkesbdg.info
Internet Source

<1 %

27

www.scilit.net
Internet Source

<1 %

28

Nurul Aini. "ANALISIS TINGKAT KONSUMSI
ZAT GIZI TERHADAP GIZI KURANG BALITA DI
PUSKESMAS JELBUK, KABUPATEN JEMBER",
Health Information : Jurnal Penelitian, 2019

Publication

<1 %

29

repository.usahid.ac.id

Internet Source

<1 %

30

Amalina Ratih Puspa, Lusi Anindia Rahmawati. "Praktik Pemberian Makan dan Perawatan Kesehatan Anak di Kelompok Bermain Al Azhar 1", JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI SAINS DAN TEKNOLOGI, 2020

Publication

<1 %

31

Edelyn Adi Surya, Yaktiworo Indriani, Rabiatul Adawiyah. "POLA KONSUMSI PANGAN DAN STATUS GIZI ANAK BALITA DI DAERAH PANTAI KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR", Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis, 2022

Publication

<1 %

32

Vivia Ningsih, Evawani Martalena Silitonga, Donal Nababan Nababan, Frida Lina Tarigan, Mido Ester J. Sitorus. "HUBUNGAN PENDIDIKAN, KONSELING, PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) DENGAN STATUS GIZI BALITA DI PUSKESMAS TELUK KARANG KOTA TEBING TINGGI", PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2022

Publication

<1 %

33

Yuningsih Yuningsih. "Hubungan Status Gizi dengan Stunting pada Balita", Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan, 2022

Publication

<1 %

34	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
35	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
36	journal.unika.ac.id Internet Source	<1 %
37	journal.unilak.ac.id Internet Source	<1 %
38	jurnal.unissula.ac.id Internet Source	<1 %
39	repository.ipb.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
40	www.dinkes.kapuashulukab.go.id Internet Source	<1 %
41	www.neliti.com Internet Source	<1 %
42	www.perplexity.ai Internet Source	<1 %
43	Elshaday Kasim, Nancy Malonda, Marsella Amisi. "Hubungan Antara Riwayat Pemberian Imunisasi dan Penyakit Infeksi dengan Status Gizi pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. (Relationship Between History of Immunization and Infectious Disease with	<1 %

Nutritional Status in Children aged 24-59 Months in Ratahan Subdistrict, Southeast Minahasa Regency)", JURNAL BIOS LOGOS, 2019

Publication

44

Mas'udatus Saniyah, Titik Asmaiyah, Dwi Faqihatus Syarifah Has. "PENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI DAN PENDAMPINGAN BALITA BAWAH GARIS MERAH (BGM) DAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BALONGPANGGANG KABUPATEN GRESIK", Ghidza Media Jurnal, 2021

Publication

<1 %

45

Naza Tsasbita Hayuning Adila. "The Hubungan Infeksi Saluran Pernafasan Akut dengan Kejadian Stunting", Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 2021

Publication

<1 %

46

ejournalmalahayati.ac.id

Internet Source

<1 %

47

eprints.undip.ac.id

Internet Source

<1 %

48

journal.akpergshwng.ac.id

Internet Source

<1 %

49

repository.usu.ac.id

Internet Source

<1 %

50

Fivi Elvira Sirajuddin, Muhammad Fadly Saleh.
"Efektifitas Biofiltrasi Dengan Media Arang
Tempurung Kelapa Dan Batu Apung Terhadap
Penurunan Kadar COD, Nitrat Dan Amoniak
Dalam Air Limbah Domestik", Media Ilmiah
Teknik Lingkungan, 2020

Publication

<1 %

51

Hesti Nurlaeli. "Stunting pada Anak Usia 0-59
Bulan Di Posyadu Lestari, Desa Ciporos,
Karangpucung, Cilacap", Yinyang: Jurnal Studi
Islam Gender dan Anak, 2019

Publication

<1 %

52

Jahri Jahri. "FENOMENA PERILAKU POSITIF
KASUS GIZI BAIK BALITA PADA KELUARGA
MISKIN DI KELURAHAN TAMBELAN SAMPIT
PONTIANAK TIMUR", JPASDEV : Journal of
Public Administration and Sociology of
Development, 2021

Publication

<1 %

53

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off